



► HARI SANTRI

Santri Berperan Besar dalam Pengelolaan Lingkungan

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menekankan pentingnya peran santri dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mendukung program gerakan Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos). Ia menilai perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah harus dimulai dari generasi muda.

"Kami sedang melakukan rekonstruksi sosial untuk mengubah perilaku masyarakat. Kalau yang bergerak itu para santri, saya yakin perubahan akan cepat terjadi. Karena santri bisa menjadi agen perubahan yang mengedukasi teman sebayanya," ungkap Hasto saat *Apel Hari Santri 2025* di halaman Balai Kota Jogja sebagaimana dikutip dari *website* resmi Pemkot Jogja,

Rabu (22/10). Peringatan Hari Santri tahun ini mengusung tema *Mengawal Indonesia Merdeka Menuju Peradaban Dunia*. Tema ini menggambarkan semangat santri untuk berperan dalam membangun bangsa menuju Indonesia Emas 2045.

Hasto Wardoyo menegaskan masa depan bangsa bergantung pada generasi muda, khususnya para santri yang memiliki semangat juang dan kekuatan moral.

"Santri-santri muda inilah yang akan menentukan apakah Indonesia Emas nanti benar-benar menjadi Indonesia Maju atau tidak. Maka saya berpesan, patahkan stigma bahwa generasi sekarang adalah generasi *strawberry* atau *sandwich generation* yang lemah. Santri

harus menjadi generasi kuat, tangguh, dan siap memimpin masa depan," ujar Hasto.

Dia mengajak seluruh santri untuk terus menempah diri menjadi generasi pemimpin masa depan yang tangguh, berilmu, dan berakhlak mulia. "Kalau santri bergerak, selesai. Jogja akan lebih bersih, lebih hebat, dan lebih bermartabat. Santri adalah kekuatan moral bangsa," ujar Hasto.

Wali Kota menegaskan komitmen pemerintah dalam mendukung pendidikan santri. Selain melalui program pendidikan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) dari Pemkot Jogja, dukungan juga datang dari pemerintah pusat berupa

dana DAK serta program Makanan Bergizi Gratis bagi santri yang digagas oleh Presiden Prabowo Subianto.

"Kebijakan ini sangat membantu, karena banyak santri yang bermukim di pondok atau asrama dan membutuhkan dukungan logistik. Pemerintah hadir untuk memastikan kebutuhan dasar mereka terpenuhi," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Jogja Ahmad Shidqi menyampaikan makna penting Hari Santri sebagai momentum refleksi dan pengingat peran besar santri dalam sejarah bangsa. "Ini menjadi pengingat bahwa santri memiliki



Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo (kiri) memimpin *Apel Hari Santri 2025* di halaman Balai Kota Jogja, Rabu (22/10).

peran besar, tidak hanya dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia, tetapi juga dalam membangun negeri ini," ujarnya. Ahmad Shidqi menegaskan eksistensi pesantren yang telah ada jauh sebelum Indonesia merdeka menunjukkan santri merupakan bagian penting dari

perjalanan sejarah bangsa. "Negara ini berdiri juga atas peran santri dan pesantren yang sudah ada jauh sebelum kemerdekaan. Karena itu, kami berharap santri terus memperjuangkan nilai-nilai positif dan menjadi bagian dari masyarakat yang aktif membangun negeri," ujar dia.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005